

**PERANAN METODE DAKWAH BIL HAL (PERBUATAN) DALAM
PEMBINAAN NILAI-NILAI SOSIAL IBU-IBU MAJELIS TA'LIM NUR
IMAN KEL. KARANG JAYA KEC. GANDUS PALEMBANG**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**SELLA
61201608**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi berjudul **“PERANAN METODE DAKWAH BIL HAL (PERBUATAN) DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI SOSIAL IBU-IBU MAJELIS TA’LIM NUR IMAM KEL. KARANG JAYA KEC. GANDUS PALEMBANG”** Ditulis oleh saudari **SELLA NIM 612016081** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

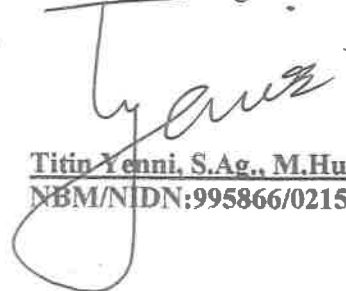
Palembang, Juli 2020

Pembimbing I



Ruskam San'idi, Drs., M.H.I
NBM/NIDN:760204/0228075801

Pembimbing II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

Peranan metode dakwah *bil hal* (perbuatan) dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kel. Karang Jaya, Kec. Gandus Palembang

Yang ditulis oleh saudari Sella, NIM. 612016081
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia
Penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 18 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



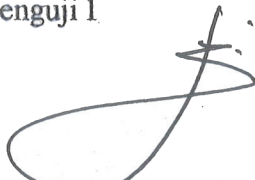
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0206057201

Sekretaris,

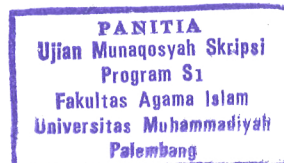


Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210046901



Penguji II



Fikri Junanda, S.E., M.Si
NBM/NIDN. 1200724/0222068601



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella

NIM : 612016081

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 18 Agustus 2020



Sella
NIM.612016081

MOTTO

فإن مع العسر يسرا. إن مع العسر يسرا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarah : 5-6)

من صبر ظفر

“Barang siapa yang bersabar beruntunglah ia”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan keridhoan dalam menjalankan setiap aktivitas yang saya lakukan.
2. Yang senantiasa menjadi panutan dan suri tauladan bagiku, baginda Rosulullah Muhammad SAW.
3. Yang tercinta kedua orang tuaku, Ayahanda Sawaludin dan Ibunda Elidiana yang telah menyemangati, mendoakan, dan selalu mendukung dalam semua cita dan asaku
4. Yang tercinta kakekku Sailani dan nenekku Surna yang telah banyak memberikan dukungan moral, maupun meterial
5. Yang tersayang segenap sanak keluarga besar dari ayahnda, ibunda yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam banyak hal
6. Yang tercinta saudaraku Kakak Acandra dan saudariku Adek Murniasih dan Adek Mutiara yang telah menyemangati, mendoakan dan mengasihiku.
7. Yang tersayang keponakan-keponakanku kak arta, Yuk ranta, Kak marsel, ayuk alya, kak reiga, kak raffa, kak pandala, nakan aqilah, adek alifa, adek renisa, yang telah menyemangati, membantu dan selalu menghibur.
8. Terimakasih kepada denatur AMCF dan para dosen mahad saad bin abi waqqas Palembang yang telah memberikan ilmunya serta biasiswa kepada saya selama ini.
9. Segenap ibu-ibu pengurus majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan Karang jaya, Kecamatan Gandus Palembang
10. Rekan-rekan terbaikku Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur atas khadirat Allah Ta‘ala yang telah memberikan taufik serta nikmatnya sehingga penulis telah menyelesaikan tugas karya tulis (Skripsi) yang berjudul **“PERANAN METODE DAKWAH BIL HAL (PERBUATAN) DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI SOSIAL IBU-IBU MAJELIS TA’LIM NUR IMAM KEL. KARANG JAYA KEC. GANDUS PALEMBANG”**.

Sholawat serta salam semoga di limpahkan kepada baginda Nabi kita Muhammad Shalallahu’alaihi wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan karya tulis (skripsi) ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu komunikasi (Da’i) di universitas muhammadiyah palembang. Dalam penyelesaian penulisan karya tulis (skripsi) ini di sadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak fakultas, keluarga, Dosen Pembimbing dan para sahabat seperjuangan. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih.

Dan di sampaikan pula rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kemudahan dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas.
4. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag. M. Hum selaku Ketua Jurusan komunikasi penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas dan turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
5. Bapak Ruskam Sua'idi, Drs., M.H.I selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yuniar Handayani, SH, MH selaku dosen Pembimbing Akademik fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Titin Yenni, S.Ag. M. Hum selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda Sawaludin dan Ibunda Elidiana yang kasih sayangnya tidak pernah berkurang terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanannya demi masa depanku.
10. Ibu Siti Zuhro Yasin selaku ketua majelis ta'lim serta jajaran-jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi terhadap apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
11. Sahabatku ayuk Nur Hayati dan ayuk Ristati tersayang yang selama ini sangat membantu dan berjuang untukku.

12. Semua teman-teman jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah disumbangkan mendapat balasan yang berlimpat ganda dari Allah swt.

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan segenap keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Palembang, Juli 2020

SELLA
Nim 612016081

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Metode penelitian	14

	I. Teknik Pengumpulan Data	15
	J. Teknik Analisa Data	16
	K. Sistematika Penulisan	17
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Peranan	19
	B. Pengertian Metode Dakwah	21
	C. Macam-Macam Metode Dakwah	23
	D. Pengertian Dakwah	25
	E. Unsur – Unsur Dakwah	27
	F. Pengertian Dakwah <i>Bil Hal</i>	32
	G. Pengertian Nilai	41
	H. Nilai Sosial	43
	C. Metode Dakwah	24
BAB III	Gambaran Umum Majelis Ta’lim Nur Iman	
	A. Sejarah Singkat	46
	B. Jenis Kegiatan	48
	C. Susunan Kepengurusan	51
	D. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN	

A. Bentuk Metode <i>Bil Hal</i> Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Nur Iman.....	53
B. Pengaruh Metode Dakwah <i>Bil Hal</i> Terhadap Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Nur Iman.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Metode Dakwah <i>Bil Hal</i> Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Nur Iman	68

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sarana dan prasarana.....	52
Tabel 2 : Jawaban Ibu-ibu dalam menggunakan metode dakwah.....	54
Tabel 3 : Jawaban responden terhadap pandangan ibu-ibu majelis ta'lim....	55
Tabel 4 : Jawaban seberapa pentingkah nilai-nilai sosial.....	56
Tabel 5 : Jawaban apakah metode dakwah bil hal ada pengaruhnya.....	57
Tabel 6 : Jawaban apakah ada manfaat dalam mengikuti majelis ta'lim.....	59
Tabel 7 : Jawaban tentang musyawara pendapat berbeda dengan yang lain..	60
Tabel 8 : Jawaban apa yang dilakukan jika ada teman sakit	61
Tabel 9 : Jawaban tentang hubungan kekerabatan sesama ibu-ibu majelis ...	62
Tabel 10 : Jawaban apakah anda setuju dengan kegiatan majelis ta'lim.....	63
Tabel 11 : Jawaban pengetahuan agama dalam mengikuti kegiatan.....	64
Tabel 12 : Jawaban ibu-ibu tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan.....	66
Tabel 13 : Jawaban berapah besar nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim....	67
Tabel 14 : Jawaban apakah ada pendukung dalam melakukan nilai sosial ...	69
Tabel 15 : Jawaban faktor penghambat melaksanakan nilai-nilai sosial	71
Tabel 16 : Jawaban faktor penghambat metode dakwah <i>bil hal</i>	72

ABSTRAK

SELLA 612016081 skripsi dengan judul “**PERANAN METODE DAKWAH *BIL HAL* (PERBUATAN) DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI SOSIAL IBU-IBU MAJELIS TA’LIM NUR IMAN**”. Rumusan masalah :Bagaimana bentuk metode dakwah *bil hal* (perbuatan) dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim Nur Iman, Apakah metode *bil hal* berpengaruh terhadap pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim Nur Iman, Apakah faktor penghambat dan pendukung peranaan metode dakwah *bil hal* (perbuatan) dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim Nur Iman, kel. Karang Jaya, kec. Gandus, Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya peranan metode dakwah *bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim dalam meningkatkan semangat ibu-ibu menuntut ilmu di majelis ta’lim Nur Iman Kel. Karang Jaya, Kec. Gandus Kota Palembang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. dan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada sejumlah ibu-ibu yang menjadi sampel, penulis melakukan analisa data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian ini. Dalam menganalisa data, penulis memberikan kesimpulan bahwa peranan metode dakwah *bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial Ibu-ibu yaitu semangat yang sangatlah besar dalam mempelajari dan menyebarkan agama Islam dengan menggunakan metode dakwah *bil hal*, sudah dilaksanakan oleh para ibu-ibu kepada orang lain.

Hasil dari penelitian ini adalah Peranan metode dakwah *bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim memiliki pengaruh positif terhadap semangat belajar ibu-ibu dalam mendalami ilmu agama serta mengamalkannya, karena oleh itu Peranan metode dakwah *bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta’lim sangat penting untuk diadakan, agar dapat membantu ibu-ibu dalam memperelajari dan mendalami agama Islam dan menyebarkannya sesuai syariat Islam yang berpodoman al-qur’an dan hadist Rasulullah SAW, dengan adanya mengetahui ilmu agama Islam, agar bisa memilih mana yang benar dan salah dalam Islam. Ibu-ibu bersemangat mengaji, seperti umumnya kalau sudah cinta pada agama Islam maka cinta juga kepada Allah SWT. mudah untuk menerima dan memahami tentang agama Islam.

Tetapi dalam penelitian banyak ditemui beberapa faktor penghambat seperti minimnya pengetahuan agama dan rendahnya ekonomi yang membuat ibu-ibu terbatas untuk mengikuti kegiatan serta mengadakan perkumpulan yang diadakan oleh majelis ta’lim Nur Iman.

Faktor pendukung sarana dan prasarana dalam pembelajaran di majelis ta’lim yang sangat baik, dan pendidikan yang rendah membuat ibu-ibu majelis

ta'lim sudah ada pegangan dikit sedikit tentang ilmu agama Islam karna itu mereka sangat mudah dalam menerima apa yang di berikan oleh da'i dalam menyampaikan ilmu agama kepada ibu-ibu majelis ta'lim. Serta banyaknya dukungan dan bantuan masyarakat sekitar tentang kegiatan yang dilakukan di majelis ta'lim Nur Iman Palembang.

Kata Kunci: Dakwah *bil hal* (perbuatan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat¹. Hal ini berlangsung sepanjang zaman, kapanpun, dimanapun dan kepada siapapun. Sebagai agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada manusia melalui aktivitas dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan, intimidasi, dan sebagainya. Islam tidak membenarkan pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap manusia, agar mau memeluk agama Islam². Jadi, Islam menginginkan setiap orang memeluk agama Islam dengan sukarela, ikhlas dan damai. Dalam mengajak umat agar mau menerima sekaligus melaksanakan ajaran-ajarannya dalam segala aspek kehidupan, maka diperlukan metode yang tepat. Karena tanpa metode yang tepat, bukan hanya menimbulkan keengganan objek dakwah untuk menerima ajaran Islam, namun juga sering mengakibatkan larinya objek dakwah dari Islam.

Untuk menghindari hal tersebut, maka subjek dakwah (*da'i*) harus menggunakan metode yang tepat dan dapat dimengerti oleh objek dakwah. Disamping metode yang tepat, *da'i* sebagai subyek dakwah juga memegang peranan yang sangat penting. Karena *da'i* sebagai pihak pengajak atau penyeru

¹ Shaleh, Abdul Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977) hal. 1

² Amin M. Masyur, Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980) hal. 5

dakwah. Seorang da'i harus bisa menentukan metode yang tepat untuk diterapkan pada mad'u. Hal ini karena mad'u memiliki sifat yang berbeda.

Setiap *mad'u* juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi pendidikan, mata pencaharian atau kondisi ekonomi, status sosial, politik, kebudayaan dan sebagainya yang sangat beragam.

Oleh sebab itu da'i harus bisa membaca dan memahami kondisi mad'u, sehingga dakwah yang dilakukannya bisa mengenai sasaran yang tepat³. Dalam mencapai keberhasilan aktivitas dakwah Islam, banyak metode dakwah yang dapat dipilih dan salah satunya adalah metode yang diberikan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat Rasulullah SAW yaitu percontohan secara langsung yang dikenal dengan Uswatun Hasanah. Peranan Metode dakwah ini dinamakan metode bil hal, yakni seluruh tindakan yang dilakukan individu, untuk pembinaan nilai-nilai sosial yang lebih baik dan tidak bertentangan dengan tuntunan ajaran Nabi Muhammad.

Beliau melakukan dakwah bil hal dalam bidang sedekah, dan silaturahmi dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis talim, serta memperkuat persaudaraan dari dua kelompok umat Islam. Nabi Muhammad dengan kesungguhan memimpin untuk memakmurkan masjid yang dibangun dengan menggunakan dari batang dan pelepah kurma di zaman jahiliyyah meneghadapi serbuan orang yang menentang dan memusuhi dakwah beliau⁴.

³Dzikron, Abdullah, *Metode Dakwah*, (Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1989) hal. 7

⁴ Loc. Cit.

Efektif atau tidaknya suatu metode dakwah sangat bergantung beberapa hal yang melingkupinya baik prinsip-prinsip penggunaan, metode atau juga faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran dan penggunaan metode tersebut.

Dalam menyebarkan ajaran Islam disemua segi kehidupan manusia, konsep dakwah bukan hanya identik dengan *tabligh* tetapi meliputi semua segi kehidupan serta *tabligh* hanya merupakan bagian dari dakwah Islam. Jadi suatu kegiatan dapat dikatakan dakwah apabila mencakup sistem usaha bersama orang beriman dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam segi kehidupan untuk membina nilai sosial. Istilah dakwah menunjukkan pada dua hal:

1. Adanya sistem dakwah untuk menunaikan kewajiban sebagai umat islam.
2. Pelaksanaan dakwah perorangan dalam menjalin hubungan yang baik kepada mad'u. Allah telah memberikan petunjuk bahwa dalam melaksanakan tugas dakwah haruslah dengan suatu organisasi khusus yaitu *tabligh*, yang harus ada lembaga tersendiri.

ALLAH Swt berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 104, yang berbunyi:

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وألتكهم

المفلحون.

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*⁵

Adapun Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam Bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم).

*“Barang siapa yang melihat satu kemungkaran, maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya dan jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itu selemah-lemahnya iman”. [Riwayat Muslim]*⁶

Dalam ayat ataupun hadist tersebut di atas mewajibkan agar umat Islam mendirikan kebajikan serta mencegah keburukan yang di lakukan seseorang, dan wajib bagi kita untuk mengingatkan seseorang dalam mencegah keburukan dimanapun kita berada.

ALLAH, SWT. Juga berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

⁵ Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung : Cv Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 63
⁶[https://almanhaj.or.id.\(Online\), amar maruf nahi mungkar menurut hukum islam. html](https://almanhaj.or.id.(Online),_amar_maruf_nahi_mungkar_menurut_hukum_islam_.html). diakses pada 20-8-2019 pukul 21:00 wib.

آذُعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدَلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبُّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran baik dan bantahlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dijalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁷

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu bahwa Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ

شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ

مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا (روه مسلم).

“Barangsiapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia

⁷Al-Hikmah, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung : Cv Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 281

*mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun”.*⁸

Hadist tersebut mengajak manusia untuk berbuat kebajikan, seseorang yang melakukan bebaikan sebiji zahra maka dia akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan sebaliknya jika seseorang mengajak kepada keburukan maka dia akan mendapatkan dosa atas apa yang di lakukan.

Dari ayat diatas mengatakan bahwa metode dakwah yang paling tepat diterapkan dalam teknik dakwah adalah jalan hikmah, pelajaran yang baik atau bijak, berakhlak tinggi, rasional. *Partisiatif* dan melalui pendekatan *persuasif* dan melalui pendekata *persuasif* (bantahan yang baik) informasional dan instruksional.

Dalam ungkapan yang lain dakwah yang terkandung dalam ayat diatas dengan cara hikmah, *mau'idzatul hasanah, mujadillah billati hiya ahsan.*

Fenomena dakwah pada ibu-ibu majelis ta'lim kelurahan Karang Jaya kecamatan kandus kota Palembang dalam upaya penentuan metode dakwah dalam era informasi saat ini, lebih cenderung menggunakan analisis dakwah yang dengan metode “*dakwah bil hal*” (dakwah perbuatan). Berdakwah dengan metode ini sangat *efektif* untuk mencapai suatu komunitas dapat memelihara dan mengembangkannya dengan baik. kemudian memudahkan persatuan, kerjasama,

⁸<https://www.hidayatullah.com>. (Online) *kajian/hadits-harian/read/2017/*. Diakses 25-09-2019 pukul 22:22 wib.

dan pergerakan kearah yang lebih *produktif* untuk mebina nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis talim nur iman.

Dakwah menggunakan perbuatan atau tingkalaku seseorang, supaya dapat terlihat dampak perubahan yang terjadi, sehingga masyarakat mempunyai bekal yang memadai dalam menghadapi kecendrungan negatif yang mengancam kelangsungan akhlak dan kepribadian yang akan datang.⁹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya pemahaman ilmu agama islam terhadap ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Karang Jaya.
2. Minimnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti majelis ta'lim Nur Iman Karang Jaya.
3. Kurangnya bersosialisasi sesama ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman KarangJaya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian batasan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusanmasalah dalam penelitian ini adalah:

⁹Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-1,(Jakarta:logos,1997), hal.31

1. Bagaimana bentuk metode *bil hal* (perbuatan) dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan, Karang Jaya Kec. Gandus Palembang?
2. Apakah metode *bil hal* berpengaruh terhadap pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang?
3. Apakah faktor penghambat dan pendukung peranan metode dakwah *bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang?

D. Batasan Masalah

Diantara beberapa identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi satu masalah yang akan dikaji yaitu "Metode yang digunakan dalam menyampaikan kegiatan majelis ta'lim kurang efektif".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk metode *bil hal* (perbuatan) dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan, Karang Jaya Kec. Gandus Palembang.
2. Untuk mengetahui metode *bil hal* berpengaruh terhadap pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim nur iman kelurahan karang jaya kecamatan gandus palembang

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peranan metode *dakwah bil hal* dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu saran pratikum peneliti dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama di tempat perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan media pembanding dalam keilmuan khususnya dibidang ilmu manajemen dakwah, khususnya berkaitan dengan dakwah bil hal.

G. Kerangka Teori

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian, penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus.

Definisi yang diberikan dengan cara memberi arti atau mensifikasikan kegiatan. Ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Peran

Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam sesuatu peristiwa.¹⁰

Seseorang dai sangat berperan sekali terhadap mad'u nya untuk mengajak kepada hal-hal yang bermanfaat dan positif untuk menuju akhirat kelak. Supaya terbentuknya ibu-ibu majelis ta'lim dalam pembinaan nilai-nilai sosial maka sangat dibutuhkan seseorang dai untuk berperan dalam menyampaikan metode bil hal kepada ibu-ibu Nur Iman Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang.

2. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* sedangkan dalam bahasa Arab metode berasal dari kata Uslub, yang berarti cara atau jalan yang ditempu untuk melaksanakan strategi.¹¹

Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Dengan adanya peranan metode dakwah bil hal maka sangat mudah bagi seorang dai untuk mengajak ibu-ibu majelis ta'lim untuk membina nilai-nilai sosial dan mengajarkannya kepada orang lain agar bisa menyebar luaskan agama Islam di dunia.

3. Dakwah

¹⁰ [https://karyatulisilmiah.com/\(Online\) pengertian peranan](https://karyatulisilmiah.com/(Online) pengertian_peranan). diakses pada 29-6-2019 pukul 10:45 wib.

¹¹ Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Group, 2004) hal. 346 dan 357

Dakwah berasal dari bahasa arab yakni دعوة ajakan jadi dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak seseorang kepada kebaikan baik dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi seseorang¹².

Maka dengan menggunakan metode bil hal lebih mempermudah untuk mempengaruhi ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang dalam pembina nilai-nilai sosial tersebut.

4. Bil hal (perbuatan)

Adalah dakwah yang lebih fokus pada amal usaha atau karya nyata yang bisa dinikmati dan bisa mengangkat harkat, martabat, dan kesejahteraan hidup kelompok masyarakat. Dakwah bil hal lebih mendepankan perbuatan nyata. Hal ini di maksudkan agar mad'u mengikuti jejak si dai.¹³

Allah SWT Berfirman dalam surat al-shaff ayat 2-3 yang berbunyi:

يا أيها الذين آمنوا لم تقولون ما لا تفعلون. كبر مقتا عند الله أن تقولوا ما لا تفعلون.

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang kamu tidak kerjakan.*¹⁴

¹²Arifin, *psikologi dakwah*, cet. Ke- 1, (Jakarta: bumi aksara, 1991) hal.6

¹³ [https://anazakiya.wordpress.com/\(Online\) dakwahbilhal](https://anazakiya.wordpress.com/(Online) dakwahbilhal). diakses pada 29-6-2019 pukul 10:45wib.

¹⁴Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung : Cv Penerbit Diponegoro, 2010), hal.551

Adapun hadist Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلَّا كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّونَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ

بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلَفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ

وَيَفْعَلُونَ مَا لَا يُؤْمَرُونَ فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ

حَبَّةٌ خَرْدَلٍ (روه مسلم).

“Tidaklah seorang nabi yang diutus Allah dari umat sebelumku, kecuali dari umatnya terdapat orang-orang hawariyun (para pembela dan pengikut) yang melaksanakan sunnahnya serta melaksanakan perintah-perintahnya. Kemudian, datang generasi setelah mereka; mereka mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan dan mereka mengerjakan sesuatu yang tidak diperintahkan. Oleh karena itu, siapa yang berjihad terhadap mereka dengan tangannya, maka ia adalah orang mukmin, siapa yang berjihad melawan mereka dengan lisannya, maka ia adalah orang mukmin. Dan siapa yang berjihad melawan mereka dengan hatinya, maka ia adalah orang mukmin. sedangkan di bawah itu semua tidak ada keimanan meskipun hanya sebesar biji sawi (H. R. Muslim)”¹⁵.

Allah SWT mengingatkan orang-orang yang beriman agar tidak mengatankan sesuatu tetapi dia sendiri tidak mengerjakannya atau sengaja tidak

¹⁵[https://istianahmadepkiblat.\(Online\) wordpress.com about hadist dakwah bil lisan dan bil hal](https://istianahmadepkiblat.(Online) wordpress.com about hadist dakwah bil lisan dan bil hal). diakses pada 23-8-2019 pukul 6:43 wib.

mengerjakannya. Besar murka Allah jika seseorang mukmin mengatakan sesuatu sedangkan dia sendiri tidak mengerjakannya.¹⁶

Al-quran sudah menjelaskan kepada manusia atau seorang dai jika ingin mengajak seseorang kepada kebaikan maka wajib bagi kita untuk melakukannya terlebih dahulu baru mengajak orang lain kalau kita saja belum melakukannya maka jangan harap orang lain ingin mengikutinya. Dan Allah tidak menyukai orang-orang seperti itu.

5. Pembinaan

Menurut Yurudik yahya pembinaan adalah suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang kepribadian yang dimaksud mencapai aspek cipta, rasa dan karsa.¹⁷

6. Nilai-Nilai sosial

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang di anggap baik dan apa yang di anggap buruk oleh masyarakat.

Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus memegang panduan yang kuat atau berpedoman pada al-qur'an dan hadist.¹⁸

7. Ibu-ibu majelis ta'lim

¹⁶<https://Artikel.Ringkasan.Talim.Dakwah.Bil-Hal>, (Online) Alimancenter. com. diakses 12 Juli 2019, pukul 12:39 Wib

¹⁷ <http://www.Pengertian.Pembinaan>, (Online),com. diakses 12 Juli 2019, Pukul 13:17Wib

¹⁸https://id.m.wikipedia.org/wiki/nilai_sosial diakses 30 juni 2020, pukul 22:17

Ibu mejelis talim adalah orang yang sedang mencari ilmu agama di tempat perkumpulan orang-orang sholeha yang biasanya di adakan di dalam masjid atau di tempat yang memungkinkan.¹⁹

H. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain.²⁰

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian juga disebut studi populasi atau studisensus. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karna subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, Maka juga disebut sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya di analisis, disimpulkan. Dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi²¹. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian, yaitu seluruh ibu-ibu majelis ta'lim Nur Kman Karang Jaya Gandus Palembang yang berjumlah kurang dari 50 orang. Disini peneliti mengambil keseluruhan subjek penelitian dijadikan sampel.

¹⁹ <https://Pengajian> , (Online). Wikipedia.id.com. diakses 12 Juli 2019. Pukul 20:58 Wib

²⁰ Ronny kountur, *metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*, cet. Ke-2, (Jakarta; PPM2009), hal.44

²¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta; PT Rineka cipta, 1996), hal.15-16

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang merupakan sumber utama data.²² Yang akan peneliti observasi adalah kegiatan penerapan metode bil hal untuk meningkatkan nilai sosial di masjid nur iman.

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara dengan beradapan langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Angket

Angket yaitu penulis membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis tentang masalah yang diteliti yang diajukan kepada *responden* yang telah ditentukan yang mana dijadikan data primer.

²² Loc. Cit184

d. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dari sumber primer dan sekunder tentang proses bukti nyata atau objektif dari kegiatan yang di laksanakan ibu-ibu majelis ta'lim nur iman.

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langka selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, kemudian data yang akan dibagi dua kelompok yaitu data kualitatif yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif hanya dalam bentuk angka yang dipresentasikan, selanjutnya di informasikan atau diubah dalam bentuk kata-kata setelah mendapatkan hasil akan kuantitatif *presentase*.²³ Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

²³ Loc. Cit

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Adapun kriterianya adalah:

1. Amat baik 86%-100%
2. Baik 71%-85%
3. Cukup baik 56%-70%
4. Kurang baik 40%-55%

A. Sistemmatika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing Bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metologi penelitian, teknik analisis data dan sistemmatika penulisan.

BAB II: Landasan teori, meliputi: peranan metode dakwah bil hal dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Karang Jaya, Gandus Palembang.

BAB III: gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah berdirinya majelis, struktur kepemimpinan majelis, keadaan pengurusan majlis serta sarana dan prasarana majelis talim Nur Iman Karang Jaya, Gandus Palembang.

BAB IV: Analisis Data meliputi : Bagaimana metode bil hal berpengaruh terhadap pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang. dan apa saja faktor penghambat dan

pendukung peranan metode dakwah dalam pembinaan nilai-nilai sosial ibu-ibu majelis ta'lim Nur Iman Karang Jaya, Gandus Palembang.

BAB V : Penutup, Meliputi: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Basit. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Abdullah, Dzikron. 1989. *Metode Dakwah*. Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Abdul Rosyad, Shaleh. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Abu Bakar Zakaria, 1962. *Ad-Da'wat ila al-Islam*. Kairo : Maktabah Dar al-Arubat.
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Group.
- Al-Qur'an dan terjemahannya*. 2010. Bandung : CV Diponogoro
- Arifin. 1991. *Psikologi Dakwah*- Cet. Kesatu-, jakarta : Bumi Aksara.
- Bachtiar Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*- Cet. Kesatu-, Jakarta : Logos.
- ([https://almanhaj.or.id.Amar Maruf Nahi Mungkar Menurut Hukum Islam. html](https://almanhaj.or.id/Amar%20Maruf%20Nahi%20Mungkar%20Menurut%20Hukum%20Islam.%20html)) internet.
- (<https://anazakiya.wordpress.com>) Com.
- ([https://anazakiya.wordpress.com, dakwahbilhal.](https://anazakiya.wordpress.com/dakwahbilhal)) Com..
- ([https://Artikel Ringkasan Talim Dakwah Bil-Hal](https://Artikel%20Ringkasan%20Talim%20Dakwah%20Bil-Hal), Alimancenter) Com.
- ([https://id.mWikipedia.org/wiki/nilai sosial.](https://id.m.wikipedia.org/wiki/nilai_sosial)) Com.
- ([https://istianahmadepkiblat, about hadist dakwah bil lisan dan bil hal.](https://istianahmadepkiblat.wordpress.com/about-hadist-dakwah-bil-lisan-dan-bil-hal)) wordpress. Com.
- (<https://karyatulisilmiah.com>) Com.
- ([https://karyatulisilmiah,pengertian peranan.](https://karyatulisilmiah.com/pengertian-peranan)) Com.
- ([https://karyatulisilmiah,pengertian peranan.](https://karyatulisilmiah.com/pengertian-peranan)) Com.
- ([https:// Pengertian Sosial, Rahel88.wordpress.com](https://Rahel88.wordpress.com/Pengertian-Sosial))Com.
- ([https://Pengajian.](https://Pengajian.Wikipedia.id))Wikipedia.id. Com.
- ([http://Pengertian Pembinaan.](http://Pengertian-Pembinaan.com)) Com.
- ([https:// Pengertian Sosial, Rahel88.](https://Rahel88.wordpress.com/Pengertian-Sosial)) wordpress. Com.
- ([http://sahmaliah, sistem-danunsur-unsur-dakwah.](http://sahmaliah.blogspot.com/sistem-danunsur-unsur-dakwah)) html blogspot Com.
- ([https://www.hidayatullah, kajian/hadits-harian/read](https://www.hidayatullah.com/kajian/hadits-harian/read)). Com.

(<https://www.studinews, /pengertian-metode-menurut-para-ahli/v.>) Co.id.

(https://id.m.wikipedia.org/wiki/nilai_sosial)

Kountur Ronny. 2009. *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis- Cet. Kedua-*, Jakarta : PPM.

Mahfudh, Sahal. 1994. *Fiqih Sosial*. Yogyakarta : LkiS.

M. Masyur, Amin. 1980. *Metode Dakwah Islam*. Yogyakarta : Sumbangsih.

Mawardi. 2018. *Sosiologi Dakwah*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Group.

Muhammad Alfian. 2013. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Rafi'uddin DKK. 2001. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia.

Siagian, Sondang. 2003. *pembangunan konsep dan strateginya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Soekanto. Soerjono. 1995. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Raja wali Press

Suharsimi, Arikunto. 1996. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Ptrineka cipta.

Syekh Ahmad, Ghaywasy. 1962. *ad-Da'wat al-islamiyyat*. Kairo : Dar al-Kutub al-Ilmiyyat.

Tanthowi, Jawahir. 1983. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.